

AKIBAT TERBENTUR SETANG SEPEDA Zaen Alami Kanker Otot di Paha Kiri



KR-Istimewa

Zaen Adistira di dalam mobil yang membawanya dari rumah singgah ke Kantor Redaksi KR.

AWALNYA tidak menyangka jika garis kehidupan Zaen Adistira berakhir seperti ini. Zaen, bungsu dari tiga bersaudara pasangan Diran-Suryati warga Jalan Nakula, dusun Sigong RT/RW 001/001, Pucung Lor, Kroya, Cilacap (Jateng) harus mengalami sakit kanker otot di paha kiri.

"Kanker otot di paha kiri yang dialami Zaen, baru diketahui sejak sebelum puasa lalu," ujar Suryati, ibunda Zaen saat datang ke Kantor Redaksi KR di Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Selasa (9/7) lalu.

Zaen Adistira yang lahir di Kroya, Cilacap 6 Mei 2014 tersebut memiliki dua kakak, satu perempuan dan satu la-

ki-laki yaitu Febi Asti Wulandari dan Feri Aryanto. Menurut Suryati, anaknya mengalami sakit seperti sekarang ini, awalnya terbentur setang sepeda dan mengalami pembengkakan. Lalu oleh orangtuanya, Zaen dibawa ke mantri desa yang ada di desa Pucung Lor. Untuk menghilangkan rasa nyeri yang ada di paha kiri Zaen, oleh mantri desa diberi obat nyeri. Namun dampak dari obat nyeri itu, Zaen malah mengalami demam.

"Seminggu kemudian kami membawa anak saya ini ke mantri lagi. Namun tidak ada perubahan, malah rasa sakit yang dialami Zaen makin menjadi-jadi. Oleh sang mantri, Zaen dirujuk ke

RSUD Banyumas," tutur Suryati.

Lebih lanjut dikatakan Suryati, di RSUD Banyumas, Zaen yang baru berusia 10 tahun itu, langsung masuk IGD, lantas di CT Scan tulang dan diberi obat pereda nyeri. Satu minggu kemudian hasil CT Scan yang dilakukan dokter tulang di RSUD Banyumas keluar, kemudian dirujuk ke bagian ortopedi. Di RSUD Banyumas ini, Zaen harus menjalani 2 kali kontrol di bagian MRI. "Hasilnya setelah 14 hari dan dilakukan diagnosa, ternyata anak saya ini mengalami kanker otot yang ada di paha kiri. Karena bengkaknya semakin membesar, oleh dokter yang merawat di RSUD Banyumas, Zaen terpaksa dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Di RSUP Dr Sardjito, anak saya ini kontrol selama satu bulan, bolak-balik kontrol seminggu sekali di bagian ortopedi," ungkap Suryati.

Dikatakan, sampai sekarang, selama berobat di Yogyakarta, Zaen bersama orang tuanya tinggal di rumah singgah yang ada di daerah Sleman. Selain itu, untuk penyembuhan sakit kanker otot paha kiri Zaen, ia harus menjalani kemo selama 13 minggu. (Rar)-f

Inayatul Alami Kelainan Sel Darah Putih

INAYATUL AULIYA (11 bulan) didiagnosa mengalami sakit histiositosis atau yang dikenal dengan kelainan sel darah putih. Inayatul merupakan anak ketiga dari pasangan Sukrisno Lukman-Soifah warga Dusun Pejaten, RT/RW 003/008, Kelurahan Jetis, Kabupaten Cilacap, Jateng. Ia memiliki dua kakak kandung yaitu Abdurrohman Khofid (putra) dan Umilatiatul Faiqoh (putri).

"Sakit histiositosis yang dialami anak saya gejala awalnya demam naik turun. Setelah itu muncul bintik-bintik di telapak tangan dan kaki," ujar Soifah saat datang ke Redaksi KR, belum lama ini.

Menurut Soifah, karena rasa sakit yang dialami Inayatul tidak kunjung sembuh, pihak keluarga pada 25 Desember 2023 lalu berinisiatif membawanya ke bidan yang berada di dekatnya. Oleh bidan, Inayatul diberi obat penurun panas dan antibiotik. "Saat minum obat demamnya turun, tapi begitu obatnya habis, anak

saya ini demamnya kambuh lagi," tutur Soifah.

Lebih lanjut dikatakan, karena demam Inayatul tidak kunjung sembuh, pihak keluarga pada awal Januari 2024 lalu membawanya ke Puskesmas Nusawungu untuk dilakukan pengobatan lebih lanjut. Di Puskesmas Nusawungu ini dokter mendiagnosa Inayatul menderita sakit flu Singapura. Setelah tiga hari dirawat di Puskesmas Nusawungu, kondisi Inayatul belum sembuh juga. Dokter Puskesmas setempat merujuknya ke Rumah Sakit (RS) Aghisna. Di RS Aghisna ini, Inayatul Auliya sempat menjalani rawat inap selama empat hari. Setelah itu, oleh dokter RS Aghisna, Inayatul diperbolehkan berobat jalan, pulang ke rumah selama 2 minggu.

"Bukannya sembuh, tapi malah bintik-bintik yang terdapat di tubuh anak saya makin bertambah banyak. Badannya malah bengkak, lantas Inayatul kembali dibawa ke RS Aghisna untuk ditransfusi darah merah.



KR-Istimewa

Inayatul Auliya dalam gendongan ibunya.

Karena dokter yang menanganinya di RS Aghisna angkat tangan, Inayatul pun dirujuk ke RSUD PKU Gombong untuk dirawat selama 5 hari," ungkap Soifah.

Namun lagi-lagi tidak tanda-tanda akan sembuh, justru malah parah. Lalu oleh pihak dokter RSUD PKU Gombong 22 Februari 2024 dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. "Di RSUP Dr Sardjito, Inayatul menjalani tindakan medis selanjutnya untuk memastikan sakit yang dialami anak saya ini. Oleh dokter Sardjito dilakukan transfusi PRC dan TC, lalu dilakukan

BMP untuk memastikan sakitnya," tutur Soifah.

Setelah pada 10 Maret 2024, hasil BMP diketahui hasilnya, ternyata Inayatul terserang sakit histiositosis atau kelainan sel darah putih. "Dokter menyarankan agar anak saya menjalani pengobatan kemoterapi total hingga 52 minggu. Saat ini anak saya telah menjalani kemoterapi sebanyak 12 kali. Selama menjalani kemo di RSUP Sardjito, kami tinggal di Yogya di rumah singgah Kasih Bunda," pungkas Soifah. (Rar)-f

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

PEMDA GANDENG KADIN DIY

Dorong UMKM Jadi Penyedia E-Katalog

YOGYA (KR) - Pemda DIY menggandeng Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY guna mendorong optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog. Mengingat peluang UMKM berkembang lebih besar apabila menjadi penyedia dalam e-katalog yang dimiliki Pemda DIY ke depannya.

Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang UMKM dan Digital Marketing Kadin DIY Hermawan Ardiyanto mengatakan Kadin DIY mendorong secara masif UMKM bisa masuk e-katalog Pemda DIY. Sehingga belanja dari Pemda DIY di-

harapkan bisa terealisasi 40 persen bagi UMKM ke depannya.

"Namun sayangnya UMKM DIY masih mempunyai keterbatasan terkait e-katalog. Artinya pengetahuan e-katalog masih kurang dan secara teknis mereka perlu bimbingan. Kadin DIY merasa perlu memfasilitasi UMKM biar mereka segera masif masuk e-katalog," kata Hermawan, di sela kegiatan Bincang Produktif Bersama Kadin DIY, di The Atrium Hotel and Resort Yogyakarta, Senin (29/7) sore.

Hermawan menyampaikan zaman sekarang seharusnya tidak ada kendala berarti, platform yang ada

juga mudah untuk dipelajari. Tetapi belum banyak yang mengetahui soal e-katalog ini. Tantangan kedua masih ada stigma negatif, jika menjadi rekanan pemerintah. UMKM mempunyai stigma negatif ribet sekali menjadi rekanan pemerintah serta berbagai macam hal-hal nonteknis.

"Sejatinya e-katalog tersebut hadir untuk memudahkan pelaku UMKM mengembangkan usahanya. Selain itu dengan e-katalog, akan lebih transparan. Dalam hal ini, Kadin DIY berupaya menjadi fasilitator dan penengah untuk UMKM dan pemerintah. Kadin DIY pun meyakini produk yang dihasilkan

UMKM memiliki kualitas yang bagus," tandasnya.

Kadin DIY siap mendampingi dan mengadvokasi seluruh OPD yang ada di lingkungan Pemda DIY untuk belanja di e-katalog anggota Kadin. Kadin artinya punya tanggung jawab melakukan kurasi UMKM ini karena layak menjadi penyedia jasa, yang bisa ditunjuk pemerintah. Dengan demikian permasalahan kemiskinan dan sebagainya di DIY bisa diselesaikan jika belanja maksimal UMKM.

Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan Setda DIY Yudi Ismono mengakui masih



KR-Fira Nuriani

Para pembicara dalam Bincang Produktif Bersama Kadin DIY di The Atrium Hotel and Resort Yogyakarta.

sedikit pelaku UMKM di DIY yang masuk e-katalog. Padahal baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah saat ini tengah gen-

car mempromosikan dan mendorong pemanfaatan produk dalam negeri.

"Kita ambil sampling peserta sekarang ini, kurang

lebih 100. Ketika memperkenalkan e-katalog banyak yang tidak tahu. Yang sudah ke e-katalog tadi ada testimoni, keuntungan bisa 100 persen. Ini kita harapkan UMKM naik kelas, tidak hanya dikenal di Indonesia, tapi di luar negeri," imbuhnya.

Yudi menjelaskan e-katalog sebagai salah satu wadah untuk menjual produk dan memberi manfaat yang besar bagi UMKM. Produk yang ada di e-katalog mempunyai peluang untuk dikenal pasar lebih luas jadi tidak hanya di DIY tetapi sampai luar negeri. Pihaknya berupaya terus mendorong UMKM agar masuk e-katalog. (Ira)-f

DARI DIGILAND CONFERENCE 2024

AI Jadikan Output Kerja Lebih Baik



KR-Istimewa

Sejumlah narasumber ternama hadir dalam Digiland Conference 2024.

JAKARTA (KR) - Digiland Conference sukses digelar PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) dalam rangkaian puncak acara HUT ke-59. Lebih dari 3.500 orang yang terdiri dari karyawan TelkomGroup dan masyarakat umum hadir dalam acara yang menampilkan berbagai narasumber ternama ini di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Sabtu (27/7).

Digiland Conference menghadirkan enam sesi

talkshow dengan tema utama 'Rising Above The Uncertainties' yang dibuka dengan sesi 'Elevating Your Future'. Dipandu Azizah Hanum sebagai moderator, sesi ini menghadirkan artist & socio-preneur Cinta Laura, Founder of VCGamers UpBanx & ModalRakyat Wafa Taftazani, serta Direktur Digital Business Telkom Indonesia Fajrin Rasyid. Pada sesi ini, para narasumber memberikan wawasannya mengenai

cara menyikapi dan memanfaatkan Generative Artificial Intelligence (AI) untuk berkarya dan meningkatkan produktivitas.

Fajrin Rasyid menyampaikan, penggunaan AI memiliki dampak positif dalam meningkatkan kecepatan dan efisiensi pemrosesan dan analisis data, terutama dalam meningkatkan pengalaman pelanggan. "Saya percaya, penggunaan AI khususnya di dunia pekerjaan dapat memberikan output yang lebih baik, ketimbang pekerjaan yang tidak dibantu AI. Telkom juga telah menerapkan dan menggunakan AI khususnya dalam customer service agar dapat memberikan pelayanan yang semakin maksimal kepada pelanggan dan memperbaiki business process," jelas Fajrin.

(San)-f

Satlantas Polresta Yogya Bagikan Boneka

YOGYA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta Polda DIY, mengencarkan imbauan Keselamatan Berlau Lintas dalam kegiatan Operasi Patuh Progo 2024 selama dua minggu, berakhir Minggu (28/7). Kegiatan dilaksanakan melalui sentuhan edukatif langsung terhadap pengendara kendaraan bermotor yang mengabaikan keselamatan. Hal ini menjadi perhatian khusus, mengingat keselamatan menjadi kebutuhan pokok dalam berkendara.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH didampingi Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto SH MM, Selasa (30/7), menjelaskan puluhan boneka dibagikan kepada pengendara yang memboncengkan anak kecil yang sudah dibiasakan untuk tertib dalam meng-

gunakan helm pengaman. Hal itu sebagai bentuk apresiasi terhadap pengendara yang melatih anaknya tertib berlalulintas sejak usia dini. Diharapkan petugas kepolisian dan masyarakat bersama-sama mewujudkan Kota Yogyakarta yang tertib dan aman dalam berlalulintas. Pihaknya berharap, meski Operasi Patuh Progo 2024 telah berakhir, masyarakat tetap tertib berlalulintas.

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta dipimpin Kompol Maryanto SH MM, Senin (29/7) menggelar razia ketertiban berlalulintas di Jalan Jendral Sudirman. Dalam razia tersebut, dibagikan sejumlah puluhan boneka bagi pengendara yang memboncengkan anak kecil. Dalam kesempatan sama Kompol Maryanto SH MM menambahkan permintaan maaf kepada



KR-Haryadi

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta memberikan boneka kepada anak-anak yang diboncengkan orangtuanya.

masyarakat kota Yogyakarta selama Operasi Patuh Progo 2024 jika ada yang ditegur atau diberi sanksi. Hal itu dilakukan sebagai bentuk peduli terhadap keselamatan berkendara.

"Kecelakaan berawal dari pelanggaran karena kurangnya kesadaran dan kepatuhan berlalulintas masih perlu ditingkat-

kan," jelasnya. Mengenai jumlah pelanggaran, perbandingan data pelanggaran lalu lintas tahun 2023 sejumlah 1.653 tilang di tahun 2024 sejumlah 2.916 dan jumlah kecelakaan lalu lintas dengan perbandingan di tahun 2023 ada 27 kejadian, di tahun 2024 sejumlah 25 kejadian. (Hrd)-f



3968

Karya SH Mintardja

DALAM ketegangan itu sekali lagi terdengar suara Wita "Ayo, jangan termangu-mangu. Kita sudah memutuskan untuk mengambil Swandaru, apapun yang akan terjadi." Swandaru sendiri telah menjadi gemetar. Bukan karena ketakutan Tetapi kemarahan yang menghentak-hentak dadanya, hampir tidak tertahankan lagi jika setiap kali Agung Sedayu tidak menggemamnya. Hampir saja ia meloncat turun dari riahannya yang rendah itu. Namun Agung Sedayu masih berhasil mencegahnya. "Tunggu. Kita lihat perkembangan keadaan."

Dalam ketegangan itu, tiba-tiba halaman rumah Ki Demang Sangkal Putung itu digertakan oleh suara tertawa yang berkepanjangan. Semua orang yang berada di halaman itu berpaling. Didalam keremangan cahaya pelita, seseorang naik kependapa sambil tertawa, diiringi oleh beberapa anak muda yang kemudian berdiri saja ditangga. Bersama mereka telah datang pula ayah Wita dan adiknya

yang masih kecil itu.

Dada Wita berdesir melihat kehadiran mereka. Ia tidak segera mengetahui maksud kehadiran orang yang tertawa itu, apalagi bersama ayah dan adiknya.

Ki Demang di Semangkak serta bebahunya berdiri termangu-mangu sambil menahan gelora didada masing-masing.

"Orang itulah yang telah membuat onar" bisik Ki Jagabaya ketelinga Ki Demang.

"Ya, ialah yang telah mengajari anak-anak Semangkak berkelahi. Kehadirannya akan menambah keruh suasana. Jika ia membela anak yang telah dilatihnya itu, suasana akan bertambah buruk. Apalagi ia membawa beberapa orang anak muda pula, yang agaknya justru lebih matang dari anak-anak ini."

"Ya. Mereka adalah murid-muridnya terdekat."

Ki Demang di Semangkak menjadi semakin tegang.

Tetapi ia sudah bertekad untuk mencegah

kegilaan anak-anak muda Kademangannya. Apapun yang akan terjadi dan apapun yang akan dikatakan orang atasnya, ia tetap akan berkelahi melawan anak-anak yang sudah tidak dapat dicegahnya dengan kata-kata. Ia yakin bahwa orang-orang Sangkal Putung itupun pasti akan membantunya, meskipun Ki Demang di Semangkak ita menjadi heran, kenapa anak-anak-muda Sangkal Putung tidak seorangpun yang nampak. Menilik kemampuan Sekar Mirah, seorang gadis, maka kemampuan anak-anak mudanya pasti akan menggetarkannya. Tetapi Ki Demangpun menduga, bahwa anak-anak itu dengan sengaja telah disingkirkan sekedar untuk menghindari bentrokan. Bukan karena anak-anak Sangkal Putung menjadi ketakutan dan bersembunyi.

Suara tertawa itupun semakin mereda. Bahkan kemudian berhenti dengan tiba-tiba. Sambal bertolak pinggang orang itu kemudian bertanya "He, mana Wita?" (Bersambung)